



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 08 Desember 2024

Halaman: 1



Sebagai Bentuk Syukur, Gelar Bakpia Day 2024

Pertahankan Eksistensi, Pengusaha Sepakat Lestarikan Nama Pathuk

JOGJA - Agenda tahunan Bakpia Day yang diinisiasi oleh paguyuban pengusaha bakpia di wilayah Pathuk, Ngampilan, Jogjakarta kembali dihelat kemarin (7/12). Acara ini mendapat sambutan antusias dari warga. Kegiatan ini merupakan rasa syukur para pengusaha bakpia kepada Tuhan YME.

Mengenakan pakaian warna-warni, mereka melakukan kirab. Dimulai dari Jalan Letjend Suprpto, menuju jalan Ahmad Dahlan, lalu ke jalan Bhayangkara, dan kembali berakhir di Jalan KS Tubun. Di sepanjang jalan yang dilalui, para peserta yang membagikan bakpia kepada para pengguna jalan. Selain bakpia yang dibagikan satuan, ada juga bakpia yang dibentuk gunung dan diperebutkan oleh masyarakat.

Baca Sebagai... Hal 3

PERTAHANKAN EKSISTENSI BAKPIA: Gunungan bakpia diarak sebelum diperebutkan warga saat gelaran Bakpia Day 2024 di kawasan Pathuk, Ngampilan, Jogja, kemarin (7/12). Kegiatan yang telah berlangsung selama 12 tahun itu digelar untuk ungkapan syukur. Sekaligus untuk mempertahankan eksistensi bakpia. Utamanya bakpia dari Pathuk.



WUJUD SYUKUR: Peserta kirab Bakpia Day membagikan bakpia kepada masyarakat di sepanjang jalan yang dilalui, kemarin (7/12). Sekitar 10.000 bakpia dibagikan gratis dalam kesempatan ini.

Sebagai Bentuk Syukur, Gelar Bakpia Day 2024

Sambungan dari hal 1

Ketua Panitia Bakpia Day 2024 Edi Haryono menjelaskan, Bakpia Day sudah memasuki kali ke-12 penyelenggaraannya. Ada 115 pengusaha bakpia yang tergabung dalam empat paguyuban di Ngampilan ambil bagian dalam kegiatan ini. "Kami akan bagikan lebih dari 10.000 bakpia. Di akhir acara diumumkan empat kelompok terbaik," katanya di tempat acara di Eks Pabrik Tegel Kunci Jalan KS Tubun.

Selain wujud syukur, kegiatan ini juga diniatkan untuk mempertahankan eksistensi bakpia, utamanya bakpia dari Pathuk. Agar usaha bakpia bisa lebih maju lagi ke depan. Jangan ampai bakpia

yang ada di Pathuk ini tergerus oleh bakpia lain. Yang bukan asli dari Pathuk, Ngampilan.

Edi menyadari betul, tantangan bagi para pengusaha bakpia makin kompleks dan terus ada dari hari ke hari. Salah satunya adalah, kian banyaknya bermunculan bakpia dari luar Pathuk. Bersama anggota paguyuban bakpia terus berinovasi. Misalnya menghadirkan bakpia dengan rasa baru sehingga pembeli tak bosan. Mereka juga sepakat tak akan melepas nama Pathuk dalam produk bakpia. "Sebab, itu sebagai identitas daerah kami," serunya.

Salah satu warga Ngampilan Ike Adistya Kirana menuturkan, ia sudah berulang kali

mengikuti gelaran pawai dalam Bakpia Day. Sebagai generasi muda, Bakpia Day tersebut jadi salah satu agenda tahunan yang selalu dinantikannya. Sebab, ada banyak pembelajaran dan filosofi yang dipetik dari gelaran tersebut. "Jadi bisa mengenalkan budaya kita, guyub satu sama lain, sampai ajang selebrasi untuk semua," tutur perempuan berusia 20 tahun ini.

Secara pribadi, ia juga mengapresiasi karena Bakpia Day benar-benar jadi acara yang melibatkan semua pihak dan semua usia. Dari anak-anak sampai orang tua semua ikut dan hadir. "Saya merasa tahun ke tahun juga makin ramai," tandas Ike. (Iza/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005